Ibadah Raya Malang, 19 Januari 2025 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 22:6-21 tentang 7 peringatan Tuhan bagi sidang jemaat akhir zaman supaya menjadi sempurna seperti Yesus. Kita masih mempelajari yang ketiga.

Wahyu 22:10Â Â
22:10Â Lalu ia berkata kepadaku: "Jangan memeteraikan perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini, sebab waktunya sudah dekat.

Peringatan untuk tidak memeteraikan/ menutup perkataan nubat/ pembukaan rahasia firman/ wahyu sebab waktunya sudah dekat. Tuhan segera datang dan penghukuman Tuhan sudah dekat. Mengapa tidak boleh dimeteraikan?

Amsal 29:18Â Â
29:18Â Bila tidak ada wahyu, menjadi liarlah (durhaka, TL) *rakyat. Berbahagialah orang yang berpegang pada hukum.*

Sebab jika tidak ada wahyu/ firman pengajaran benar maka sidang jemaat menjadi liar/ durhaka.

Matius 24:12Â Â
24:12Â Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.

Pada akhir zaman terjadi musim dingin rohani, kasih menjadi dingin sehingga kedurhakaan meningkat. Praktiknya:

1. Menolak firman pengajaran benar.
   Yeremia 36:22-23, 25
   36:22 Waktu itu adalah bulan yang kesembilan dan raja sedang duduk di balai musim dingin, sementara di depannya api menyala di perapian.
   36:23 Setiap kali apabila Yehudi selesai membacakan tiga empat lajur, maka raja mengoyak-ngoyaknya dengan pisau raut, lalu dilemparkan ke dalam api yang di perapian itu, sampai seluruh gulungan itu habis dimakan api yang di perapian itu.Â
   36:25 Elnatan, Delaya dan Gemarya memang mendesak kepada raja, supaya jangan membakar gulungan itu, tetapi raja tidak mendengarkan mereka.

   Matius 14:2-5
   14:2 Lalu ia berkata kepada pegawai-pegawainya: "Inilah Yohanes Pembaptis; ia sudah bangkit dari antara orang mati dan itulah sebabnya kuasa-kuasa itu bekerja di dalam-Nya."
   14:3 Sebab memang Herodes telah menyuruh menangkap Yohanes, membelenggunya dan memenjarakannya, berhubung dengan peristiwa Herodias, isteri Filipus saudaranya.Â
   14:4 Karena Yohanes pernah menegornya, katanya: "Tidak halal engkau mengambil Herodias!"Â Â
   14:5 Herodes ingin membunuhnya, tetapi ia takut akan orang banyak yang memandang Yohanes sebagai nabi.

   Raja Herodes marah sampai membunuh Yohanes Pembaptis karena menolak firman yang menunjuk nikahnya yang salah.

   2 Timotius 4:2Â Â
   4:2Â Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran.

   Isi firman pengajaran:
   - Menyatakan dosa yang tersembunyi dalam setiap aspek hidup kita.
     Supaya kita sadar, menyesal, mengaku dosa. Maka kita mendapat pengampunan oleh darah Yesus.

   - Menegor dengan keras supaya kita bertobat, berhenti berbuat dosa, kembali kepada Tuhan, hidup dalam kebenaran.
     Jika tetap mempertahankan dosa, firman menegor kita lebih keras sampai tidak tahan mendengar firman sampai menolak seperti raja Herodes yang membunuh Yohanes Pembaptis. Artinya tidak bisa lahir baru, tetap mempertahankan manusia daging dengan 18 tabiat daging, dicap 666 oleh antikris.

   - Menasihati.

Merupakan tuntunan tangan Tuhan yang membawa kita hidup benar, suci sampai sempurna, memberi jalan keluar dari segala masalah yang mustahil.
Nasihat di luar firman bukanlah jalan keluar tetapi jalan buntu dan binasa.

1 Petrus 3:20-21

3:20 yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.Â Â
3:21 Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan â" maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah â" oleh kebangkitan Yesus Kristus,

Oleh sebab itu kita harus masuk baptisan air yang benar seperti Nuh sekeluarga masuk bahtera Nuh yang merupakan kasih karunia Tuhan.

Roma 6:2,4

6:2 Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya?Â
6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Syaratnya adalah mati terhadap dosa dan bertobat.

Pelaksanaannya adalah dikubur dalam air bersama Yesus dan bangkit/ keluar dari air, kita mendapat hidup baru, hidup Surgawi, hidup dalam urapan Roh Kudus. Terjadi pembaharuan dari hati nurani yang jahat menjadi hati nurani yang baik. Kita gemar untuk mendengar firman dan taat dengar-dengaran. Kita disucikan, diubahkan sampai sempurna.

2. Kedurhakaan yang ditimbulkan oleh gigitan ular beludak di tangan.

Kisah Para Rasul 28:1-4

28:1 Setelah kami tiba dengan selamat di pantai, barulah kami tahu, bahwa daratan itu adalah pulau Malta.Â
28:2 Penduduk pulau itu sangat ramah terhadap kami. Mereka menyalakan api besar dan mengajak kami semua ke situ karena telah mulai hujan dan hawanya dingin.
28:3 Ketika Paulus memungut seberkas ranting-ranting dan meletakkannya di atas api, keluarlah seekor ular beludak karena panasnya api itu, lalu menggigit tangannya.
28:4Â Ketika orang-orang itu melihat ular itu terpaut pada tangan Paulus, mereka berkata seorang kepada yang lain: "Orang ini sudah pasti seorang pembunuh, sebab, meskipun ia telah luput dari laut, ia tidak dibiarkan hidup oleh Dewi Keadilan."

Artinya:

- Tangan digigit supaya tidak bisa menulis firman Allah.

  Galatia 6:11Â Â

  6:11 Lihatlah, bagaimana besarnya huruf-huruf yang kutulis kepadamu dengan tanganku sendiri.

  Artinya gembala tidak bisa melayani pemberitaan firman Allah, baik firman penginjilan (supaya jemaat tidak selamat) maupun firman pengajaran (supaya jemaat tidak disucikan sampai sempurna).

  Jemaat tidak setia sampai tinggalkan ibadah pelayanan.

  Ibrani 10:25-27

  10:25 Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.Â
  10:26 Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.
  10:27 Tetapi yang ada ialah kematian yang mengerikan akan penghakiman dan api yang dahsyat yang akan menghanguskan semua orang durhaka.

  Durhaka = dosa tidak beribadah, merupakan dosa yang meningkat. Mulai dosa kebiasaan = tidak beribadah sudah merasa biasa, tidak menyesal. Dosa sengaja = tidak mau beribadah sampai tidak bisa, sekalipun ada kesempatan.

  Hagai 1:4Â Â

  1:4Â "Apakah sudah tiba waktunya bagi kamu untuk mendiami rumah-rumahmu yang dipapani dengan baik,

sedang Rumah ini tetap menjadi reruntuhan?

Maka rumah Tuhan menjadi reruntuhan artinya hancur secara jasmani dan rohani, roboh, tidak bisa diperbaiki, binasa.

Ibadah pelayanan yang membangun, memperbaiki sampai bangunan tubuh Kristus sempurna. Nasihat tertinggi yaitu untuk lebih giat beribadah melayani Tuhan.

- Tangan digigit supaya tidak bisa mengembalikan perpuluhan dan persembahan khusus milik Tuhan.
  Maleakhi 3:8-9
  3:8 Bolehkah manusia menipu Allah? Namun kamu menipu Aku. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami menipu Engkau?" Mengenai persembahan persepuluhan dan persembahan khusus!
  3:9 Kamu telah kena kutuk, tetapi kamu masih menipu Aku, ya kamu seluruh bangsa!

  Mencuri milik Tuhan, akibatnya adalah terkutuk (letih lesu, beban berat, susah payah). Makan perpuluhan sama dengan makan duri.

  Maleakhi 3:10Â Â
  3:10Â Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan.

  Sehingga tidak ada makanan di rumah Tuhan/ pembukaan rahasia firman. Akibatnya adalahÂ lapar (tidak puas), pingsan (tidak mati, tidak hidup = tidak berubah hidupnya), rebah dan tidak bangkit lagi (jatuh dalam dosa, hidup dalam dosa).

  Perpuluhan merupakan pengakuan kita sudah diberkati Tuhan, hidup dari Tuhan, kita milik Tuhan.

  Kisah Para Rasul 28:5Â Â
  28:5Â Tetapi Paulus mengibaskan ular itu ke dalam api, dan ia sama sekali tidak menderita sesuatu.

  Oleh sebab itu kita harus memiliki api kasih Allah sehingga bisa mengebaskan ular. Kita tetap setia berkobar dalam ibadah pelayanan sampai garis akhir.

  1 Petrus 1:22Â Â
  1:22Â Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu.

  Kita bisa hidup suci, saling mengasihi.

  Efesus 4:11-12
  4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,
  4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

  Kita diperlengkapi jabatan dan karunia, dipakai melayani pembangunan tubuh Kristus, mulai nikah, dst. Hidup menjadi indah.

3. Menyangkal Yesus.
   Lukas 22:54-60
   22:54 Lalu Yesus ditangkap dan dibawa dari tempat itu. Ia digiring ke rumah Imam Besar. Dan Petrus mengikut dari jauh.
   22:55 Di tengah-tengah halaman rumah itu orang memasang api dan mereka duduk mengelilinginya. Petrus juga duduk di tengah-tengah mereka.
   22:56 Seorang hamba perempuan melihat dia duduk dekat api; ia mengamat-amatinya, lalu berkata: "Juga orang ini bersama-sama dengan Dia."
   22:57 Tetapi Petrus menyangkal, katanya: "Bukan, aku tidak kenal Dia!"Â
   22:58 Tidak berapa lama kemudian seorang lain melihat dia lalu berkata: "Engkau juga seorang dari mereka!" Tetapi Petrus berkata: "Bukan, aku tidak!"
   22:59 Dan kira-kira sejam kemudian seorang lain berkata dengan tegas: "Sungguh, orang ini juga bersama-sama dengan Dia, sebab ia juga orang Galilea."

22:60 Tetapi Petrus berkata: "Bukan, aku tidak tahu apa yang engkau katakan." Seketika itu juga, sementara ia berkata, berkokoklah ayam.

Yohanes 18:18Â Â
18:18Â Sementara itu hamba-hamba dan penjaga-penjaga Bait Allah telah memasang api arang, sebab hawa dingin waktu itu, dan mereka berdiri berdiang di situ. Juga Petrus berdiri berdiang bersama-sama dengan mereka.

Sudah lama melayani Tuhan tidak menjamin kita memiliki kasih Allah. Hanya jika kita pegang teguh pengajaran benar dan praktik, maka ada kasih Allah.

Petrus menyangkal Yesus saat hawa dingin (= tanpa kasih), artinya:
- Mengikut Yesus dari jauh = tidak setia sampai tinggalkan ibadah pelayanan.
- Tidak mau mengaku dosa, hanya menyalahkan orang lain dan Tuhan.
- Gugur dari iman. Petrus menyangkal Yesus 3x = tubuh, jiwa, roh menyangkal Allah Tritunggal.

Namun Tuhan mau mencurahkan kasihNya lewat kokok ayam = firman pengajaran yang diulang-ulang, firman penggembalaan untuk menjadi makanan rohani, untuk mengingatkan/ menyadarkan sidang jemaat.

Firman penggembalaan seperti kokok ayam, artinya firman itu sederhana, semua bisa mengerti asalkan hati lembut seperti anak kecil.

Dalam firman penggembalaan kita mendapatkan dua hal:
- Pandangan belas kasih Yesus Imam Besar.
  Lukas 22:60-62
  22:60 Tetapi Petrus berkata: "Bukan, aku tidak tahu apa yang engkau katakan." Seketika itu juga, sementara ia berkata, berkokoklah ayam.
  22:61 Lalu berpalinglah Tuhan memandang Petrus. Maka teringatlah Petrus bahwa Tuhan telah berkata kepadanya: "Sebelum ayam berkokok pada hari ini, engkau telah tiga kali menyangkal Aku."
  22:62 Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya.

  Yang menembusi hati sampai perasaan terdalam, sampai kita bisa sadar, menyesal dan menangis mengaku dosa sungguh-sungguh. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Maka kasih Allah dicurahkan.

- Uluran tangan kasih Gembala Agung.
  Yohanes 21:15-17
  21:15 Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."
  21:16 Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."
  21:17 Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ia berkata kepada-Nya: "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku.

  Dalam kandang penggembalaan, ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok, kita mengalami kasih Allah, sehingga bisa mengasihi Tuhan lebih dari semua = mengulurkan tangan kepada Tuhan.

  Yohanes 21:18Â Â
  21:18Â Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ketika engkau masih muda engkau mengikat pinggangmu sendiri dan engkau berjalan ke mana saja kaukehendaki, tetapi jika engkau sudah menjadi tua, engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan mengikat engkau dan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki."

  Kita bisa mendengar firman dan taat dengar-dengaran, rela berkorban apa saja untuk Tuhan, menyerahkan segenap hidup kepada Tuhan.

  Yesaya 40:11Â Â
  40:11Â Seperti seorang gembala Ia menggembalakan kawanan ternak-Nya dan menghimpunkannya dengan tangan-Nya; anak-anak domba dipangku-Nya, induk-induk domba dituntun-Nya dengan hati-hati.

Maka Tuhan mengulurkan tangan kasihNya.

- Untuk menghimpunkan/ memeluk kita, artinya menyatukan kita.
- Untuk menanggung = menanggung letih lesu, beban berat, dan memberi kelegaan, damai sejahtera, semua yang mustahil diselesaikan oleh Tuhan.
- Untuk menuntun sampai ke Yerusalem baru = mengubahkan kita sampai sempurna.
  Wahyu 21:14Â
  21:14Â Dan tembok kota itu mempunyai dua belas batu dasar dan di atasnya tertulis kedua belas nama kedua belas rasul Anak Domba itu.

  Sampai nama tertulis di Yerusalem baru = pengangkatan dari kejatuhan, kegagalan menjadi berhasil indah.

Tuhan memberkati.